

**PROSEDUR PEMERIKSAAN PERSEDIAAN  
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ABC**



**OLEH**

**PUSPO WENNY  
07 077 017**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**



	No. Alumni Universitas	PUSPO WENNY	No. Alumni Fakultas
<b>BIODATA</b>			
a) Tempat/Tgl.lahir : Pariaman, 02/07/89 b) Nama Orang Tua : Deswerli dan Mulyati c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) NBP : 07 077 017 f) Tgl. Lulus : 26 Agustus 2010 g) Prediket lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3,64 i) Lama studi : 3 tahun j) Alamat orang tua : Jl. Syamratulangi Kp. Baru, Pariaman			

**Prosedur Pemeriksaan Persediaan**  
**Studi Kasus Pada Perusahaan ABC**  
*Tugas Akhir DIII oleh : Puspo Wenny*  
**Pembimbing : 1. Irda Rosita, SE. MEc. St, Ak 2. Yossi Septriani, SE., M. Acc. Ak**

**Abstrak**

Persediaan adalah salah satu jenis aktiva yang paling aktif dalam operasi perusahaan, persediaan merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar atau bahkan dari jumlah seluruh aktiva. Perusahaan ABC merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual kebutuhan remaja, perlengkapan *surfing* dan perlengkapan *boarding* yang memiliki berbagai macam *brand* ataupun jenis barang. Persediaan yang dimiliki perusahaan per 31 Desember 2009 cukup besar sekitar 87,43 % dari total aktiva yaitu sebesar Rp. 1.123.749.523,- sehingga diperlukan pemeriksaan atas kewajaran saldo perusahaan yang disajikan di neraca. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi evaluasi *internal control*, *compliance test*, *subsantive test*, dan *analytical review* yang dimulai dari siklus pembelian, penerimaan, penyimpanan serta penjualan barang. Dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa persediaan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.


Tugas akhir ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Agustus 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Dedy Djefris, SE., M.Ak.Ak	Zalida Afni, SE., M.Ak. Ak	Gustati, SE., Ak	Irda-Rosita, SE., MEc. St, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Nurul Fauzi, SE. MM. Ak  
Nip. 19760720 2001121 1 003

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Nomor Alumnus		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

*Auditing* merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis atas laporan keuangan yang disusun manajemen dengan bantuan jasa pihak ketiga yang independen untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan tersebut (Agoes;2004;3). Adapun tujuannya agar pengguna laporan keuangan memperoleh gambaran yang jelas tentang laporan keuangan perusahaan apakah telah disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim. Dalam proses auditing, pelaksanaan pemeriksaan tidak hanya dilakukan pada keseluruhan informasi laporan keuangan, tapi juga dapat dilakukan terbatas hanya pada pos-pos tertentu dalam laporan keuangan perusahaan.

Kegiatan penjualan sangat erat kaitannya dengan persediaan. Persediaan merupakan kelompok aktiva lancar yang nilainya sangat material dan berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan yang karakteristiknya bervariasi tergantung jenis kegiatan usaha perusahaan. Persediaan juga bagian yang paling aktif dalam operasi perusahaan, yang secara terus-menerus dibeli atau diproduksi dan dijual. Kesalahan dalam pelaporan persediaan menimbulkan penyajian yang salah pada transaksi lainnya. Hal tersebut akan mempengaruhi penyajian informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Karena persediaan akhir disatu periode akuntansi akan menjadi saldo awal diperiode berikutnya, maka kesalahan persediaan yang tidak terdeteksi akan mempengaruhi dua periode akuntansi, bahkan seterusnya. Karena



memiliki pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan, pemeriksaan atas persediaan menjadi sangat penting bagi suatu perusahaan.

Perusahaan ABC adalah sebuah perusahaan dagang yang menjual berbagai kebutuhan remaja, perlengkapan *surfing* dan *boarding*. Perusahaan ini memiliki beragam macam *brand* dan jenis barang yang dijual sehingga agak sulit bagi pimpinannya untuk melakukan pemeriksaan pada persediaan barang yang dimiliki secara langsung. Walaupun pemilik perusahaan telah memiliki karyawan untuk mencatat dan mengontrol barang keluar dan barang yang masuk ke gudang, tapi pemeriksaan terhadap persediaan barang perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam penyajian saldo persediaan di neraca.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil objek pada perusahaan ABC, dimana dalam penelitian ini penulis mencoba membatasi ruang lingkup audit, khususnya audit persediaan. Dengan ini, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Prosedur Pemeriksaan Persediaan Studi Kasus Pada Perusahaan ABC”.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan tujuan diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat *internal control* yang baik terhadap persediaan pada “perusahaan ABC”.
2. Apakah persediaan yang dimiliki perusahaan benar-benar ada (*existence*), telah dicantumkan dalam ikhtisar persediaan (*completeness*) dan sepenuhnya hak milik perusahaan (*ownership*).
3. Apakah metode penilaian dan pencatatan persediaan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atas pemeriksaan persediaan yang dilakukan pada perusahaan ABC, hasil kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Perusahaan ABC bergerak dalam bidang Perdagangan yang menjual berbagai kebutuhan remaja, perlengkapan *surfing* dan *boarding* dari berbagai macam *brand*. Persediaan yang tersedia seperti RPL, OY, BLG, RTY, ABC, RF, MBH, *skate*, *surf stuff*, *surf books*, VLM, MKS, JE, SDT, QS, RXY, ABC, FLN, IGH, SFD. Pelaksanaan kegiatannya memiliki *internal control* yang cukup baik atas persediaan dan telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
2. Perusahaan ABC melakukan penilaian harga pokok persediaan dengan metode penilaian LIFO (*Last In First Out*) dan pencatatan menggunakan metode *physical (physical inventory system)* yang mana penggunaannya konsisten dengan periode sebelumnya.
3. Persediaan RPL memiliki tingkat perputaran yang relatif cepat namun barang-barang ini belum diasuransikan.
4. *Internal Control* yang dimiliki oleh perusahaan ABC atas persediaan masih tergolong lemah dikarenakan perusahaan tidak memiliki SOP atas kebijakan secara tertulis. Peraturan yang ada dalam perusahaan berbentuk lisan dan dokumen yang digunakan juga masih terbatas, contohnya tidak adanya kartu

## DAFTAR REFERENSI

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2006. *Pratikum Audit Buku 1 dan 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI.2002. *Pernyataan Standar Akuntan Profesional (PSAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI.2008. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Loebbecke, Arens. 2002. *Auditing, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Stice, Skousen. 2005. *Intermediate Accounting*. Jakarta : Salemba Empat.